



## SOLIDARITAS PARA PEKERJA PARIWISATA JAWA BARAT (S-P3JB)

*Pekerja Parawisata Jawa Barat Bersatu dan Sejahtera*

Sekretariat : Jalan Raya Cikalang No. 383A Cileunyi, Kab. Bandung, Jawa Barat 40621  
Telepon : 022263727729, WhatsApp : 082119702755, email : solidaritas.p3jb@gmail.com

### **SURAT TERBUKA** SOLIDARITAS PARA PEKERJA PARIWISATA JAWA BARAT (S-P3JB)

Bandung, 31 Juli 2025

Kepada Yang Terhormat,  
**PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA**  
**BAPAK H. PRABOWO SUBIANTO**

Assalaamu'alaikum Warahmatullaahiwabarakatuh.

Kami Solidaritas Para Pekerja Pariwisata Jawa Barat (S-P3JB) mendoakan Bapak dalam kondisi sehat walafiat dan selalu dalam lindungan Tuhan Yang Maha Esa.

Melalui Surat Terbuka ini, kami Para Pekerja yang tergabung dalam Solidaritas Para Pekerja Pariwisata Jawa Barat (S-P3JB), izinkan kami menyampaikan keluhan dan sekaligus memohon bantuan kepada Presiden Republik Indonesia Bapak H. Prabowo Subianto dalam bentuk kewenangan perintah Bapak Presiden untuk merekomendasikan revisi atas berlakunya Surat Edaran Gubernur Jawa Barat, Nomor : 45/PK.03.03/2025 tanggal 6 Mei 2025 cq. angka 3.

Surat Edaran Gubernur Jawa Barat, Nomor : 45/PK.03.03/KESRA, tanggal 6 Mei 2025, tersebut adalah Tentang : 9 LANGKAH PEMBANGUNAN PENDIDIKAN JAWA BARAT MENUJU TERWUJUDNYA GAPURA PANCA WALUYA, yang pada angka ke 3 dalam Surat Edaran Gubernur Jawa Barat tersebut terdapat penjelasan tentang :

***“Sekolah dilarang membuat kegiatan Piknik yang dibungkus dengan kegiatan Study Tour yang memiliki dampak pada penambahan beban orang tua. Kegiatan tersebut dapat diganti dengan berbagai kegiatan berbasis inovasi, seperti mengelola sampah secara mandiri di lingkungan sekolah, mengembangkan sistem pertanian organik, aktivitas peternakan, perikanan dan kelautan, serta wawasan dunia usaha dan industri”.***

Atas pemberlakuan Surat Edaran Gubernur Jawa Barat tersebut, Kami Para Pekerja Pariwisata Jawa Barat yang tergabung dalam Solidaritas Para Pekerja Pariwisata Jawa Barat (S-P3JB) adalah pihak yang paling terdampak, dampak yang kami rasakan dan kami hadapi saat ini adalah bahwa aktifitas pekerjaan kami sehari hari semakin tidak ada kepastian, harapan, serta saat ini tempat/perusahaan dimana kami bekerja diambang kebangkrutan dikarenakan pendapatan perusahaan tempat kami bekerja semakin menurun tajam setelah adanya pemberlakuan Surat Edaran Gubernur Jawa Barat terkait.



## **SOLIDARITAS PARA PEKERJA PARIWISATA JAWA BARAT (S-P3JB)**

*Pekerja Parawisata Jawa Barat Bersatu dan Sejahtera*

Sekretariat : Jalan Raya Cikalang No. 383A Cileunyi, Kab. Bandung, Jawa Barat 40621  
Telepon : 022263727729, WhatsApp : 082119702755, email : solidaritas.p3jb@gmail.com

Di Provinsi Jawa Barat ada sekitar 45.000 UMKM, 96 Perusahaan Bus Pariwisata dan 76 Usaha Perjalanan, dengan total lebih dari 8.000 pekerja baik formal maupun informal yang selama ini sangat bergantung pada sebesar 40% s.d 50% order pesanan segmen kegiatan study tour sekolah sekolah yang ada di wilayah Jawa Barat.

Di Wilayah Provinsi Jawa Barat ada 23.638 Sekolah Dasar Negeri, 2.094 Sekolah Menengah Pertama Negeri, 514 Sekolah Menengah Atas Negeri dan 288 Sekolah Menengah Kejuruan Negeri, jumlah tersebut belum termasuk SD, SMP, SMA, SMK Swasta dan Sekolah Sekolah dibawah Penyelenggara Pendidikan Kementerian/Lembaga, Yayasan dan BUMN.

Adanya dampak ekonomi nasional dan global yang saat ini dirasakan semakin berat, persaingan bisnis/usaha yang semakin ketat serta terpuruknya sektor usaha lainnya di Jawa Barat seperti sektor industri dan jasa lainnya, kegiatan usaha sektor pariwisata tentunya menjadi kegiatan usaha yang juga terdampak saat ini, ditambah lagi dengan daya beli masyarakat yang semakin lemah tentunya mengakibatkan inflasi semakin tinggi.

### **Bapak Presiden Yang Terhormat,**

Kami beritahukan bahwa ada 3 elemen kegiatan usaha terdampak atas pemberlakuan keputusan Gubernur Jawa Barat terkait, adalah sebagai berikut :

- 1. Usaha Sewa Bus Pariwisata,**
- 2. Usaha Perjalanan ( Biro Perjalanan Umum & Wisata ),**
- 3. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah ( usaha penginapan, rumah makan, jasa boga/katering, kerajinan lokal, pedagang souvenir, oleh-oleh, dsb ).**

Mata rantai kegiatan ekonomi usaha ini menjadi sangat terdampak akibat tidak adanya/hilangnya order pesanan dari kegiatan study tour sekolah akibat pelarangan kegiatan study tour sekolah-sekolah di wilayah Jawa Barat ke luar wilayah Jawa Barat yang diterbitkan dan diberlakukan melalui keputusan Gubernur Jawa Barat yang sudah berlangsung hampir 3 bulan. Sebagai dampak paling tinggi adalah tutupnya beberapa usaha-usaha tersebut dan penjualan beberapa asset perusahaan-perusahaan tersebut serta ancaman pemutusan hubungan kerja pada para pekerjanya yang tak terhindarkan.

Kami mohon sekali Bapak Presiden dapat memperhatikan secara khusus akan kondisi para pekerja sektor pariwisata di Jawa Barat serta kiranya dapat memerintahkan kepada Kementerian/Lembaga terkait untuk mengkaji ulang secara komprehensif atas dampak dari pemberlakuan Keputusan Gubernur Jawa Barat tersebut dengan tetap sinergi dengan peraturan dan perundangan-undangan kementerian/Lembaga yang berlaku sebelumnya.



## **SOLIDARITAS PARA PEKERJA PARIWISATA JAWA BARAT (S-P3JB)**

*Pekerja Parawisata Jawa Barat Bersatu dan Sejahtera*

Sekretariat : Jalan Raya Cikalang No. 383A Cileunyi, Kab. Bandung, Jawa Barat 40621  
Telepon : 022263727729, WhatsApp : 082119702755, email : solidaritas.p3jb@gmail.com

Kami Solidaritas Para Pekerja Pariwisata Jawa Barat (S-P3JB) yang merupakan para pekerja pada 3 sektor usaha pariwisata tersebut di Jawa Barat sangat memohon bantuan perhatian khusus dari Presiden Republik Indonesia Bapak H. Prabowo Subianto, agar kami semua para pekerja pariwisata di Jawa Barat terhindar dari pemutusan hubungan kerja dan hilangnya pendapatan para pekerja.

### **Bapak Presiden Yang Terhormat,**

Bahwasannya mulai per tanggal 1 Agustus 2025, kami mendapat laporan akan adanya beberapa perusahaan sektor usaha transportasi pariwisata yang akan tutup operasional dikarenakan sepihnya order/pesanan sewa bus pariwisata, selain dari dampak lesunya ekonomi ditambah lagi dampak dari pelarangan kegiatan study tour sekolah sekolah di Jawa Barat ke luar wilayah Jawa Barat melalui keputusan Gubernur Jawa Barat.

Berdasarkan laporan dari tiap wilayah di Jawa Barat dimana domisili perusahaan tersebut, ada sejumlah 2.552 pekerja Kru Bus Pariwisata di Jawa Barat akan dirumahkan bahkan beberapa diantaranya ada yang diputuskan hubungan kerjanya, inilah keprihatinan kami bahwasannya jumlah tersebut akan menjadi 4 kali lipat jiwa manusia di Jawa Barat yang akan jatuh miskin seketika, jumlahnya sekitar 10.208 jiwa, hitungannya adalah : 1 tenaga kerja kru bus pariwisata memiliki 1 isteri dan 2 orang anak. Data ini belum termasuk jumlah pekerja di sektor Usaha Perjalanan dan UMKM sektor pariwisata di Jawa Barat yang sebelumnya telah ada laporan bahwa beberapa aktifitas usaha usaha tersebut telah lebih dulu tutup operasionalnya.

Perlu Bapak Presiden ketahui, jika tidak ada tindakan penyelamatan dan upaya solusi mitigasi yang dilakukan baik oleh pemerintah pusat dan pemerintah daerah Jawa Barat, kedepan selama beberapa minggu atau beberapa bulan, jumlah usaha usaha sektor pariwisata di Jawa Barat akan lebih banyak lagi yang tutup operasionalnya dan tentunya ini akan bertambah lagi jumlah para pekerja yang berhenti bekerja dan hilangnya pendapatan mereka, jumlahnya diperkirakan meningkat sampai 2 kali lipat sebelumnya.

Dalam hitungan 3 bulan terakhir yaitu bulan Mei, Juni dan Juli setelah pemberlakuan keputusan Gubernur Jawa Barat terkait yang kami anggap adalah *high season*, nilainya sebesar 192.750.000,000,- ini adalah nilai hilangnya pendapatan usaha dari order/pesanan sewa bus pariwisata di Jawa Barat, nilai tersebut berasal dari segmen pasar pada kegiatan study tour sekolah sekolah di Jawa Barat dari mulai sekolah : SD, SMP, SMA dan SMK. Sedangkan untuk order umum di luar segmen pasar sekolah seperti : rombongan wisata masyarakat umum, rombongan outing perusahaan, rombongan perjalanan dinas (studi banding/benchmarking) dsb dari beberapa SKPD pemerintah daerah, rombongan wisata religi dan rombongan kegiatan even tertentu seperti komunitas dan lainnya, nilainya adalah 310.598.000.000,- ini adalah nilai hilangnya pendapatan usaha sewa bus pariwisata di Jawa Barat selama satu semester dari bulan Januari s.d bulan Juni 2025. Di Jawa Barat ada sekitar 96 perusahaan PO Bus



## **SOLIDARITAS PARA PEKERJA PARIWISATA JAWA BARAT (S-P3JB)**

*Pekerja Parawisata Jawa Barat Bersatu dan Sejahtera*

Sekretariat : Jalan Raya Cikalang No. 383A Cileunyi, Kab. Bandung, Jawa Barat 40621  
Telepon : 02226372729, WhatsApp : 082119702755, email : solidaritas.p3jb@gmail.com

Pariwisata yang aktif dan ada sekitar 2.500 an unit bus pariwisata yang tersebar di beberapa PO Bus Pariwisata yang berada di wilayah Kab/Kota se-Jawa Barat.

Dan kami sampaikan bahwa, dalam kurun waktu 10 tahun terakhir, diluar tahun dimana terjadi pandemi Covid 19 yaitu tahun 2020 dan 2021, sektor pariwisata Jawa Barat mengalami kelesuan usaha dimana turunnya jumlah wisatawan baik domestik maupun mancanegara yang berkunjung ke wilayah Jawa Barat, setelah pandemi Covid 19 berakhir serta memasuki era *new normal* tahun 2022, sektor pariwisata di Jawa Barat tidak serta merta bangkit, bahkan selang 2 tahun berikutnya masuk tahun politik yaitu adanya Pilpres dan Pilkada serentak tahun 2024 ditambah juga tutupnya bandara internasional Husein Sastranegara di Kota Bandung sebagai pintu masuk wisatawan domestik dan internasional, resesi global dampak perang dagang Amerika dan China, perang militer Rusia dan Ukraina serta naiknya tarif impor dagang Amerika ke beberapa negara termasuk Indonesia, dsb, ini jelas menghantam sektor industri dan jasa yang ada di Jawa Barat khususnya yang tentunya juga berdampak semakin terpuruknya usaha usaha di sektor pariwisata yang ada di Jawa Barat.

### **Bapak Presiden Yang Terhormat,**

Kemana lagi kami harus mengadu?, kami para pekerja pariwisata Jawa Barat jujur saat ini kondisi kami berat sekali untuk bertahan hidup, padahal jauh di tahun tahun sebelumnya kami semua bukanlah termasuk tipe para pekerja yang mudah menyerah, aksi damai di tanggal 21 Juli 2025 yang kami lakukan di depan kantor Gubernur kami adalah bukti nyata, fakta bahwa kami semua ingin meminta bantuan, solusi penyelamatan dan solusi dari Gubernur kami akan hadirnya keadilan ekonomi bagi kami semua yang terdampak, guncangan ekonomi keluarga kami begitu dahsyat, datang ke kantor Gubernur kami menyampaikan pilu dan derita yang kami rasakan, malah sebaliknya Gubernur kami tidak mau berbicara dan juga enggan melihat kondisi kami secara langsung, Gubernur kami malah sibuk membalas keluh kesah derita kami melalui media sosialnya dengan pernyataan yang sangat menyayat sekali perasaan hati kami para pekerja pariwisata Jawa Barat. Jawaban yang sesungguhnya dapat membuat hati kami semua tenang ternyata tidak kami dapatkan dan tidak kami rasakan, kami datang ingin bertemu Gubernur kami dengan harapan kami diberikan solusi yang nyata dan adil, kami semua datang bukan untuk meminta materi apapun akan tetapi kami ingin pernyataan dan ucapan Gubernur kami cukup buat kami tenang dan ada titik terang bagaimana kami mencari nafkah ke depan, di saat Gubernur kami bereaksi menjawab aksi kami pada tanggal 21 Juli 2025, ada ratusan keluarga pekerja pariwisata di Jawa Barat saat itu mungkin tidak bisa makan, isteri dan anak anaknya mungkin dalam kondisi perutnya lapar.



## **SOLIDARITAS PARA PEKERJA PARIWISATA JAWA BARAT (S-P3JB)**

*Pekerja Parawisata Jawa Barat Bersatu dan Sejahtera*

Sekretariat : Jalan Raya Cikalang No. 383A Cileunyi, Kab. Bandung, Jawa Barat 40621  
Telepon : 022263727729, WhatsApp : 082119702755, email : solidaritas.p3jb@gmail.com

### **Bapak Presiden Yang Terhormat,**

Kondisi para pelaku usaha dan para pengusaha sektor pariwisata di Jawa Barat saat ini kondisinya sudah tidak berdaya, apalagi kami para pekerjanya, ada beberapa dari kami bahkan sudah mulai putus asa menghadapi kondisi ini, perceraian keluarga sudah tak terhitung lagi, penjualan aset milik keluarga yang sudah habis, pinjaman instan ke bank emok dan pinjol sudah tak terbayar, bahkan beberapa ada yang bekerja serabutan hanya sebagai pemulung/pengepul sampah rongsok, itu semua mereka lakukan hanya untuk bertahan hidup saja dan selalu berharap kapan Gubernur nya, kapan Pemimpin Daerahnya dapat kembali mengubah kebijakannya sehingga mereka bisa mencari nafkah lagi sesuai profesinya.

Bapak Presiden, sekalipun negara Indonesia saat ini menghadapi perang dengan negara lain, kami para pekerja pariwisata Jawa Barat tidak perlu dikirim ke barak militer untuk latihan, kami siap dikirim di garda paling depan untuk mempertahankan, membela keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang kami cintai ini, akan tetapi jika hak kami mencari nafkah hidup dibatasi oleh kebijakan penguasa daerah yang dirasa kami tidak adil, maka yang kami lakukan adalah berontak hati dan perasaan, kami tidak tega melihat isteri dan anak anak kami lapar, keluarga kami sudah tidak peduli bisa makan 3 kali sehari, keluarga kami saat ini bisa makan 1 kali dalam seharipun itu sudah sangat membantu kami untuk bertahan hidup, istri dan anak anak kami di rumah, mereka semua bertanya, kapanakah keadaan ini akan berakhir?

### **Bapak Presiden Yang Terhormat,**

Demikianlah Surat Terbuka ini kami sampaikan, atas perhatian khusus dan bantuan serta kewenangan Presiden Republik Indonesia Bapak H. Prabowo Subianto, kami Para Pekerja Pariwisata Jawa Barat sebelumnya mengucapkan banyak terima kasih, semoga Bapak H. Prabowo Subianto selalu diberikan kesehatan dan kelancaran dalam mengemban tugas mulianya sehari-hari, Aamiin.

Wasalaamu'alaikum Warahmatullaahi wabarakatuh.

Hormat Kami,

**SOLIDARITAS PARA PEKERJA PARIWISATA JAWA BARAT (S-P3JB)**

**Herdis Subarja**

Koordinator,

Solidaritas Para Pekerja Pariwisata Jawa Barat (S-P3JB)